

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

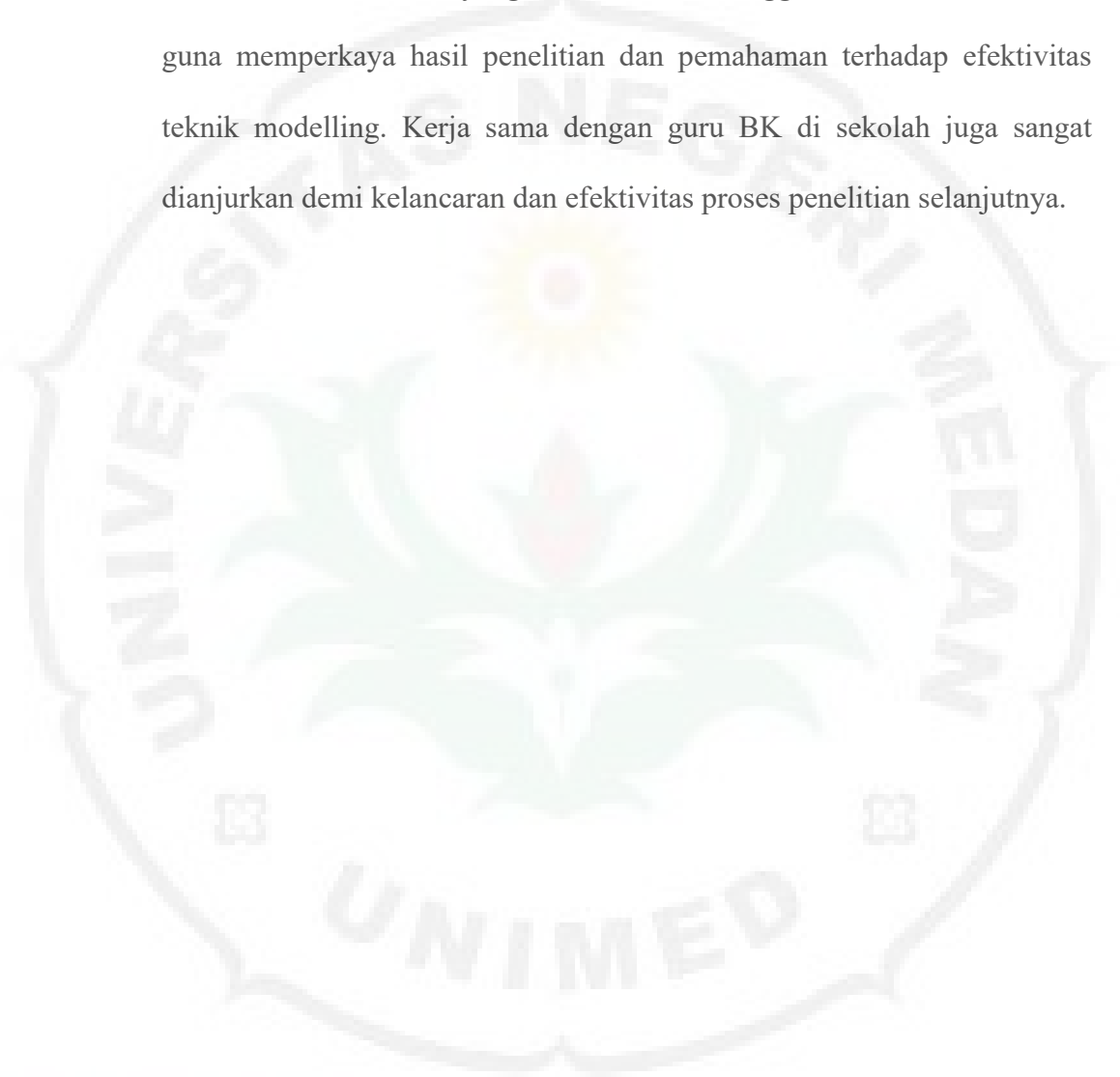
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal terbukti dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi multikultural siswa kelas VII SMP Wage Rudolf Supratman 2 T.A 2024/2025. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan setelah diterapkannya teknik ini. Sebelum tindakan dilakukan (pra siklus), rata-rata skor kemampuan adaptasi multikultural terdiri dari 38 siswa sebesar 84,03 dengan persentase sebesar 55%. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 112,1 dengan persentase 74%. Capaian tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Namun demikian, peneliti tetap melanjutkan siklus II untuk memastikan konsistensi hasil, serta mengamati keberlanjutan kemampuan adaptasi multikultural siswa secara lebih mendalam. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan tindakan yang sama dan hasilnya menunjukkan peningkatan lebih menjadi 136,2 dengan persentase 90%. Dengan demikian, dari pra siklus hingga siklus II, terdapat peningkatan yang nyata dalam kemampuan adaptasi multikultural siswa kelas VII SMP Wage Rudolf Supratman 2 T.A 2024/2025.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada siswa, diharapkan agar siswa kelas VII SMP Wage Rudolf Supratman 2 dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kemampuan adaptasi multikultural yang telah meningkat melalui berbagai aktivitas positif di sekolah. Siswi juga diharapkan mampu menerapkan sikap terbuka, menghargai perbedaan, berpikir positif, serta menunjukkan tanggung jawab dalam berinteraksi di lingkungan multikultural sehari-hari.
- 5.2.2 Kepada calon konselor dan guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan agar dapat menjadikan layanan bimbingan klasikal sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kemampuan adaptasi multikultural peserta didik. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, dan menghargai keberagaman budaya di lingkungan sekolah.
- 5.2.3 Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan nyata terhadap setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang berkaitan dengan adaptasi multikultural melalui penyediaan fasilitas yang memadai, jadwal yang mendukung, serta kolaborasi aktif antara guru Bimbingan Konseling dan wali kelas. Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membangun sikap saling menghargai dan interaksi harmonis antarsiswa.
- 5.2.4 Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lanjutan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan adaptasi multikultural siswa. Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar

pengembangan dilakukan dengan memperluas cakupan subjek, menambahkan variabel yang relevan, serta menggunakan metode berbeda guna memperkaya hasil penelitian dan pemahaman terhadap efektivitas teknik modelling. Kerja sama dengan guru BK di sekolah juga sangat dianjurkan demi kelancaran dan efektivitas proses penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY